

PENGARUH PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP PRODUKSI, KONSUMSI, DAN DISTRIBUSI PENDAPATAN

Dibuat Oleh : **KELOMPOK 5**

05SMJMK / 521

▪ **AMELIA FITRIANI**

▪ **DIAN WULANDARI P**

▪ **ARDIYANTO**

▪ **FEBRI HANDRIYANI**

▪ **ASRORI**

▪ **JALU SATRIA**

▪ **BAYU PANJI SINATRA**

▪ **MEINA FARENZA**

▪ **DEWI FATIMAH**

▪ **SUNIAMAN WARUWU**

PENGARUH-PENGARUH PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Digolongkan menjadi 3 kelompok:

PENGARUH TERHADAP KONSUMSI

PENGARUH TERHADAP PRODUKSI

PENGARUH TERHADAP DISTRIBUSI PENDAPATAN/

PENGARUH TERHADAP KONSUMSI

Pengaruh penting terhadap konsumsi masyarakat adalah bergesernya garis consumption possibility frontier (CPF) ke atas . ini berarti bahwa karena perdagangan, masyarakat bisa berkonsumsi dalam jumlah yang lebih besar dari pada sebelum ada perdangan.

Dalam permasalahan kita akan perkenalkan konsep dan pengaruh lain yang sering di sebut dengan nama *transformasi* dan *demonstration effects*.

Konsep Transformasi mencakup :

1. **Transformasi melalui *produksi***, yaitu memasukkan sumber – sumber ekonomi (input) ke dalam pabrik – pabrik dan proses produksi lain untuk menghasilkan barang – barang akhir (output).
2. **Transformasi melalui *perdagangan***, yaitu menukarkan suatu barang dengan barang lain yang (lebih) kita butuhkan.

sedangkan

Demonstration effects atau “ pengaruh percontohan “
memiliki 2 sifat, yaitu : **Positive** dan **Negative**

Demonstration effects yang bersifat positif adalah perubahan pola dan kecendrungan berkonsumsi yang mendorong kemauan untuk memproduksi lebih besar.

Demonstrasi effect yang bersifat *negative* adalah apabila dibukanya hubungan dengan luar negeri menimbulkan pola dan kebiasaan konsumsi asing yang tidak sesuai dengan tahap perkembangan perekonomian tersebut.

Untuk menentukan apakah efek negatifnya atau efek positifnya lebih menonjol sulit untuk ditentukan secara umum. Namun kita juga harus berhati-hati dalam menentukan apakah pola Konsumsi yang “keliru” memang karena demonstration Effects atau sebab-sebab lain.

PENGARUH TERHADAP PRODUKSI

Perdagangan luar negeri mempunyai pengaruh yang kompleks terhadap sektor produksi didalam negeri. Secara umum kita bisa menyebutkan empat macam pengaruh yang bekerja melalui adanya :

- a) Spesialisasi produksi
- b) Kenaikan “investasi surplus”
- c) “vont for surplus”
- d) Kenaikan produktivitas.

SPELIALISASI PRODUKSI

Kita telah melihat bahwa perdagangan internasional mendorong masing – masing Negara kearah spesialisasi dalam produksi barang di mana Negara tersebut memiliki keunggulan komparatifnya.

Yang perlu diingat di sini adalah bahwa spesialisasi itu sendiri tidak membawa manfaat kepada masyarakat kecuali apabila disertai kemungkinan menukarkan hasil produksinya dengan barang-barang lain yang dibutuhkan.

Ada tiga keadaan yang membuat spesialisasi dan perdagangan tidak selalu bermanfaat bagi suatu Negara.

Ketiga keadaan ini berkaitan dengan kemungkinan spesialisasi produksi yang terlalu jauh, Ketiga keadaan ini adalah :

1. **Ketidakstabilan pasar luar negeri.**
2. **Keamanan Nasional**
3. **Dualisme**

INVESTIBLE SURPLUS MENINGKAT

Perdagangan meningkatkan pendapatan riil masyarakat. Dengan pendapatan riil yang lebih tinggi berarti Negara tersebut mampu untuk menyisihkan dana sumber-sumber ekonomi yang lebih besar bagi investasi (inilah yang disebut “Investible Suplus”). Investasi yang lebih tinggi berarti laju pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Jadi perdagangan bisa mendorong laju pertumbuhan ekonomi.

VENT FOR SURPLUS

Konsep ini aslinya berasal dari Adam Smith. Menurut Smith, perdagangan luar negeri membuka daerah pasar baru yang lebih luas bagi hasil-hasil dalam negeri. Produksi dalam negeri yang semula terbatas karena terbatasnya pasar didalam negeri, sekarang bisa diperbesar lagi. Sumber-sumber ekonoomi yang semula menganggur (surplus) sekarag memperoleh saluran (vent) untuk bisa dimanfaatkan, karena adanya daerah pasar yang baru.

PRODUKTIFITAS

Pengaruh yang sangat penting dari perdagangan luar negeri terhadap sektor produksi adalah berupa peningkatan produktivitas dan efesiensi pada umumnya. Kita bisa membedakan tiga sumber utama dari peningkatan produktivitas dan efesiensi yang timbul oleh adanya pedagangan luar negeri.

1. Economic of Scale.

2. Teknologi Baru.

3. Rangsangan Persaingan.

PENGARUH TERHADAP DISTRIBUSI PENDAPATAN

- Apakah pengaruh dibukanya hubungan internasional terhadap distribusi pendapatan?
- Ada dua sudut pandang yang mempunyai kesimpulan yang bertolak belakang satu sama lain. Sudut pandang yang pertama adalah dari kaum Neoklasik dan sudut pandang yang kedua adalah dari golongan yang tidak percaya akan kebenaran teori Neoklasik (termasuk di sini golongan ekonom yang tidak tergolong radikal, tetapi anti Neoklasik, seperti Gunnar Myrdal).
- Menurut kaum Neoklasik hubungan luar negeri mempunyai pengaruh *lebihmeratakan* distribusi pendapatan didalam negeri dan antar Negara. Menurut mereka, hubungan luar negeri mempengaruhi distribusi pendapatan lewat *dua* saluran utama, yaitu saluran *perdagangan* dan saluran *aliran modal*.

ASPEK NON EKONOMIS

Apa yang kita bahas di atas adalah pengaruh – pengaruh ekonomis dari hubungan internasional terhadap perekonomian dalam negeri. Aspek ekonomi hanyalah salah satu aspek dari hubungan internasional meskipun mungkin merupakan aspek yang sangat penting. Kalau tidak yang paling penting. Oleh sebab itu bentuk dan pola hubungan luar negeri yang baik bagi suatu negara tidak bisa ditentukan oleh para ekonom saja. Kebijakan luar negeri yang baik adalah apabila terdapat sinkronisasi dan keseimbangan antar aspek ekonominya dan aspek – aspek lain, seperti aspek cultural, aspek politik dan aspek militer. Pengaruh dari pembukaan hubungan luar negeri terhadap kebudayaan, kehidupan politik dan strategi militer bagi suatu negara adalah sangat luas dan kompleks. Namun semuanya mempunyai kaitan erat dengan aspek ekonomis yang telah kita uraikan di atas.

Thank
You